

## **Analisis Laporan Keuangan Secara Historis Dan Forecasting (Studi Kasus Pada PT. Martina Berto Tbk Tahun 2020-2023)**

*Dewi Indrayani Hamin*

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia*

*Email: dewiung@ung.ac.id*

---

**Abstract:** The skincare business is currently experiencing rapid growth and is one of the most dynamic sectors of the beauty industry and raises many new players, this is both an opportunity and a threat to business people in the beauty industry. Online sales are increasingly in demand but purchases at direct outlets have decreased, which is a problem for this industry. This study aims to analyze the historical financial statements of PT Martha Berto Tbk or PT MBTO as an old player in the beauty industry and also forecasting the company's financial trend in the predetermined time period and the company's financial condition in the future. This research uses ratio analysis method, forecasting method and scenario analysis. The results of PT MBTO's research show that financial performance has deteriorated from several financial ratios, starting from profitability which is negative, the results of the CR calculation show that PT MBTO at the end of the 2022-2023 period exceeds the minimum ratio limit; 1.2 where the results in 2022-2023 CR is worth 0.44%. Profitability in the initial year of 2020 -0.19%, and so on. solvency and debt ratios are also not very good. the company's financial condition is still quite good if revenues continue to rise despite the worsening economic situation (worst case).: The best condition (best case) that will be obtained by the company in getting the maximum profit in the next 5 years is still in a minus position there is.

**Keywords: Ratio Analysis; Forecasting; Financial Statements**

---

**Abstrak:** Bisnis skincare saat ini sedang mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi salah satu sektor industri kecantikan yang paling dinamis dan memunculkan banyak pemain baru, hal ini menjadi peluang sekaligus ancaman tersendiri bagi pelaku bisnis di industri kecantikan. Penjualan online yang semakin diminati namun pembelian di outlet langsung mengalami penurunan menjadi permasalahan tersendiri bagi industri ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis laporan keuangan secara historis PT. Martha Berto Tbk atau PT MBTO selaku pemain lama dalam industri kecantikan dan juga melakukan forecasting trend keuangan perusahaan pada periode waktu yang telah ditentukan dan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio, metode forecasting dan analisis scenario. Hasil Penelitian PT MBTO bahwa kinerja keuangan mengalami kemunduran dari beberapa ratio keuangan, mulai dari profitabilitas yang bernilai negatif, Hasil perhitungan CR terlihat bahwa PT MBTO di akhir periode 2022 -2023 melampaui batas minimum rasio 1,2 dimana hasil di tahun 2022 – 2023 CR bernilai 0,44%. Profitabilitas di tahun awal 2020 -0.19%, dan seterusnya. solvabilitas dan rasio hutang juga tidak terlalu baik. keadaan keuangan perusahaan masih cukup baik jika pendapatan terus naik meskipun keadaan perekonomian memburuk (worst case). Kondisi terbaik (best case) yang akan diperoleh oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal 5 tahun ke depan masih di posisi minus adalah sebesar -52.82%% sedangkan kondisi terburuk (worst case) sebesar -102.82%.

**Kata Kunci: Analisis Ratio; Forecasting; Laporan Keuangan**

### **PENDAHULUAN**

Bisnis skincare saat ini mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi salah satu sektor industri kecantikan yang paling dinamis. Kesadaran konsumen akan pentingnya perawatan kulit meningkat, terutama di kalangan generasi muda dan milenial. Produk skincare dianggap sebagai investasi jangka panjang untuk kesehatan kulit, sehingga mendorong pertumbuhan pasar yang pesat. Dengan meningkatnya permintaan produk kecantikan dan perawatan kulit, inovasi produk pun semakin berkembang di pasaran. Banyak inovasi dalam formulasi produk, seperti penggunaan bahan-bahan alami, organik, dan bebas dari bahan kimia berbahaya. Produk yang mengandung bahan aktif seperti retinol, hyaluronic acid, dan vitamin C sangat diminati.

Tren utama di bidang kecantikan berubah dari kecantikan instan dengan menggunakan make-up ke perawatan kulit yang dianggap lebih natural dan menarik. Tren ini dikenal sebagai Clean Beauty. Produk-produk skincare yang bersih, aman, dan ramah lingkungan sedang naik daun. Konsumen semakin peduli dengan bahan-bahan yang digunakan dalam produk dan dampaknya terhadap kesehatan serta lingkungan. Pendekatan minimalis dalam rutinitas skincare juga populer, dengan fokus pada beberapa produk esensial yang multifungsi dan efisien. Selain itu, kesadaran konsumen tentang keberlanjutan lingkungan mendorong produsen untuk menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang dan bahan-bahan yang berkelanjutan.

Kemunculan tren Clean Beauty dan isu keberlanjutan lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku bisnis kecantikan. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan dan keselamatan di berbagai negara bisa menjadi tantangan, terutama dengan semakin ketatnya peraturan terkait bahan-bahan kosmetik. Pasar yang jenuh dengan banyaknya merek baru dan merek lama yang terus berinovasi membuat persaingan semakin ketat. Merek harus memiliki keunikan dan nilai tambah yang jelas untuk menonjol.

Manajemen harus peka dalam menyikapi tren baru ini dengan membuat keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, investor atau calon investor akan lebih jeli dalam melihat prospek perusahaan ke depan, tentunya dengan laporan keuangan yang menarik serta tingkat kesehatan perusahaan yang baik. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan haruslah dapat dipahami dan menyajikan informasi yang benar sehingga bisa dianalisis apakah perusahaan dijalankan dengan baik, dan apakah manajemen melakukan kegiatan transaksi keuangan yang bisa mengantarkan perusahaan mencapai visi dan misinya. Hal ini penting bagi pihak manajemen maupun calon investor untuk pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan keadaan keuangan yang sebenarnya.

Analisis laporan keuangan merupakan proses pemikiran yang membutuhkan peninjauan terhadap laporan keuangan serta kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya dan saat ini, dengan tujuan untuk menemukan dan mengidentifikasi kondisi dan perkiraan tentang keadaan perusahaan untuk rencana ke depan. Mengetahui kesehatan bisnis juga penting bagi pemegang saham/investor, kreditur, dan banker ketika membuat keputusan investasi dan kredit. Berdasarkan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakannya untuk melakukan perbaikan dan mengembangkan rencana keuangan di masa depan. Laporan keuangan yang baik harus diproses secara transparan, rinci, akurat, dan mudah dipahami. Semua kegiatan dan transaksi harus dicatat dalam pembukuan, dan laporan keuangan harus disiapkan kemudian diserahkan kepada pihak yang berkepentingan. Menganalisis laporan ini penting untuk mengetahui perkembangan keuangan dan kinerja perusahaan setiap tahunnya.

Bagi investor, analis, penasihat keuangan, manajemen, kreditur, dan calon investor, laporan keuangan yang baik memiliki banyak manfaat. Laporan keuangan memberikan beberapa manfaat utama bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis, seperti:

**Pengambilan Keputusan yang Tepat:** Laporan keuangan menyediakan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja keuangan perusahaan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan. Manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait operasional, investasi, dan strategi bisnis berdasarkan data keuangan yang disajikan.

**Transparansi dan Akuntabilitas:** Laporan keuangan yang baik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan. Stakeholder seperti pemegang saham, karyawan, dan pihak berwenang dapat melihat bagaimana perusahaan dikelola dan bagaimana sumber daya keuangan digunakan.

**Memenuhi Persyaratan Regulasi:** Laporan keuangan yang disusun dengan baik memastikan bahwa perusahaan memenuhi persyaratan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Kepatuhan ini penting untuk menghindari sanksi hukum dan menjaga reputasi perusahaan.

**Membangun Kepercayaan Investor:** Investor dan kreditur menggunakan laporan keuangan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan yang jelas dan terpercaya dapat meningkatkan kepercayaan mereka dan memudahkan akses ke pendanaan eksternal.

**Perencanaan dan Pengendalian Keuangan:** Laporan keuangan membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Dengan informasi tentang pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban, perusahaan dapat membuat anggaran yang lebih akurat dan mengontrol pengeluaran untuk mencapai tujuan keuangan.

**Evaluasi Kinerja:** Laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerjanya dari waktu ke waktu. Analisis tren dalam pendapatan, laba, dan aliran kas dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau potensi pertumbuhan.

**Pengelolaan Risiko:** Dengan menyediakan gambaran lengkap tentang posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Informasi tentang likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sangat penting untuk mengantisipasi dan mengatasi potensi masalah keuangan.

**Mendukung Kredit dan Pembiayaan:** Laporan keuangan yang baik sangat penting saat perusahaan mengajukan pinjaman atau mencari investasi. Bank dan investor memerlukan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dan risiko investasi.

**Mengidentifikasi Efisiensi Operasional:** Analisis laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi area di mana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas dan rasio efisiensi, memberikan wawasan tentang bagaimana sumber daya digunakan dan di mana ada ruang untuk perbaikan.

Penelitian ini bermaksud melakukan penilaian laporan keuangan PT Martina Berto Tbk, di mana metode peramalan (forecasting) merupakan proses analisis guna mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Tren penjualan dan analisis rasio serta peramalan kondisi keuangan perusahaan akan dilakukan berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan.

PT Martina Berto Tbk ("Perseroan") didirikan oleh Martha Tilaar yang memulai usahanya dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977. Terus berkembang dalam beberapa dekade, pada periode 1988-1994, Perseroan meluncurkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan pasar. Merek-merek ini berhasil menyerap kapasitas produksi yang cukup besar. Setelah tahun 2000, terjadi penataan ulang atas merek-merek, terbagi menjadi dua kelompok: merek yang berlabel "Martha Tilaar" dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar, dan merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona". Pada tahun 2011, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka "Martina Berto Tbk" dan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik kemas untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan. Pada 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori perawatan rambut.

Core bisnis PT Martina Berto Tbk meliputi industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi; industri produk obat tradisional untuk manusia; industri bahan baku obat tradisional untuk manusia; industri barang dan plastik untuk pengemasan; industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga; perdagangan besar kosmetik untuk manusia; perdagangan besar obat tradisional untuk manusia; dan perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (YTDL). Di Bursa Efek, PT Martina Berto Tbk tercatat sejak 13 Januari 2011 dengan bidang usaha utama di industri perawatan kecantikan, termasuk kosmetika dan jamu, serta sektor barang konsumen primer dan subsektor produk rumah tangga tidak tahan lama, khususnya industri produk perawatan tubuh.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk pengkajian yang dilakukan untuk menganalisis laporan ini merupakan deskriptif kuantitatif karena memberikan gambaran tentang temuan penelitian. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu kegiatan menggabungkan, mengerjakan, dan menafsirkan data yang diperoleh sehingga bisa memberikan bayangan yang nyata tentang apa yang sedang diteliti berlandaskan nilai-nilai pada penelitian ini. Data yang digunakan berbentuk laporan keuangan perusahaan PT MBTO Tbk tahun 2020-2023. Laporan keuangan ini dianalisis menggunakan rasio keuangan, metode forecasting, dan analisis skenario.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis laporan laba Rugi.**

Dengan menggunakan analisa laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan laba rugi perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan memuat gambaran posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas selama tahun 2020 sampai dengan 2023:

Tabel 1. Laporan laba Rugi PT. MBTO. Tbk

Keterangan	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	297,216,309,211	714,647,740,684	74,008,884,303	112,433,851,064
Asset lancar	182,202,105,658	170,318,544,063	191,558,365,707	190,955,306,132
Asset tidak lancar	800,680,580,559	544,329,196,621	530,145,243,116	531,347,276,812
HPP	197,541,994,773	143,858,591,874	43,171,781,748	73,754,995,587
Laba Kotor	99,674,314,438	66,669,497,946	30,837,102,555	38,678,855,477
Beban	191,763,619,435	294,684,215,329	79,774,035,584	115,749,519,387
Laba Sebelum pajak	119,071,586,051	42,703,939,453	4,887,630,404	434,215,993
Ekuitas	444,330,311,609	440,334,294,044	404,797,197,979	404,358,492,916
Laba Setelah Pajak	825,994,878	2,888,692,323	-42,426,805,953	-31,927,598,876
Utang Lancar	295,518,213,807	225,904,727,379	280,381,533,530	278,274,172,111
Persediaan	96,505,108,105	105,058,320,655	98,142,665,974	98,673,293,083

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui pendapatan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 297.216.309.211. Pada tahun 2021, pendapatan meningkat menjadi Rp. 714.647.740.684. Namun, pada tahun 2022, pendapatan mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 74.008.884.303, dan kembali naik pada tahun 2023 menjadi Rp. 112.433.851.064.

Aset lancar perusahaan PT MBTO Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 182.202.105.658. Pada tahun 2021, aset lancar turun menjadi Rp. 170.318.544.063. Tahun 2022, aset lancar naik menjadi Rp. 191.558.365.707 dan sedikit turun pada tahun 2023 menjadi Rp. 190.955.306.132. Untuk aset tidak lancar, pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 800.680.580.559, turun menjadi Rp. 544.329.196.621 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, aset tidak lancar turun lagi menjadi Rp. 530.145.243.116 dan sedikit naik pada tahun 2023 menjadi Rp. 531.347.276.812.

HPP (Harga Pokok Penjualan) perusahaan pada tahun 2020 adalah Rp. 197.541.994.773. Pada tahun 2021, HPP turun menjadi Rp. 143.858.591.874 dan mengalami penurunan mencolok pada tahun 2022 sebesar Rp. 43.171.781.748. HPP kemudian naik sedikit pada tahun 2023 menjadi Rp. 73.754.995.587.

Beban perusahaan selama empat tahun terakhir berturut-turut adalah: tahun 2020 sebesar Rp. 191.763.619.435, naik pada tahun 2021 menjadi Rp. 294.684.215.329, kemudian turun pada tahun 2022 menjadi Rp. 79.774.035.584, dan kembali naik pada tahun 2023 menjadi Rp. 115.749.519.387.

Laba sebelum pajak tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 119.071.586.051. Pada tahun 2021, laba sebelum pajak turun jauh menjadi Rp. 42.703.939.453. Tahun 2022, laba sebelum pajak lebih rendah lagi sebesar Rp. 4.887.630.404 dan terus turun pada tahun 2023 menjadi Rp. 434.215.993.

Laba setelah pajak pada tahun 2020 adalah Rp. 825.994.878. Pada tahun 2021, laba setelah pajak naik menjadi Rp. 2.888.692.323, namun kembali turun ke posisi minus pada tahun 2022 sebesar Rp. -42.426.805.953, dan pada tahun 2023 tetap di posisi minus sebesar Rp. -31.927.598.876.

Hutang lancar perusahaan pada tahun 2020 adalah Rp. 295.518.213.807. Pada tahun 2021, hutang lancar turun menjadi Rp. 225.904.727.379, tetapi naik kembali pada tahun 2022 menjadi Rp. 280.381.533.530 dan sedikit turun pada tahun 2023 menjadi Rp. 278.274.172.111.

Persediaan perusahaan pada tahun 2020 adalah Rp. 96.505.108.105. Pada tahun 2021, persediaan naik menjadi Rp. 105.058.320.655, kemudian turun pada tahun 2022 menjadi Rp. 98.142.665.974, dan sedikit naik lagi pada tahun 2023 menjadi Rp. 98.673.293.083.

## PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebagai berikut:

### 1) Analisis Rasio Likuiditas

Dalam rasio likuiditas PT MBTO tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023, dapat diukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, khususnya kemampuannya untuk membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Analisisnya sebagai berikut:

a) Current Ratio:

$$\text{Current ratio} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio PT. MBTO Tbk

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	182,202,105,658	295,518,213,807	61.66%
2021	170,318,544,063	225,904,727,379	75.39%
2022	191,558,365,707	280,381,533,530	68.32%
2023	190,955,306,132	278,274,172,111	68.62%

b) Quick Ratio:

$$\text{Quick ratio} = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / (\text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio PT. MBTO Tbk

Tahun	Asset lancar- Persediaan	Hutang lancar	Quick Ratio
2020	704,175,472,454	295,518,213,807	238.28%
2021	65,260,223,408	225,904,727,379	28.89%
2022	93,415,699,733	280,381,533,530	33.32%
2023	92,282,013,049	278,274,172,111	33.16%

### 2) Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diterapkan pada berbagai jenis produk. Analisis ini ditujukan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh setiap jenis produk dalam periode tertentu. Kemampuan PT MBTO dalam menghasilkan laba pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut:

a) Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih setelah Pajak}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan Return on Equity PT. MBTO Tbk

Tahun	EAT	EKUITAS	ROE
2020	825,994,878	444,330,311,609	-0.19%
2021	2,888,692,323	440,334,294,044	0.66%

2022	-	404,797,197,979	-10.48%
2023	-	404,358,492,916	-7.90%

b) Return on Investment (ROI):

$$\text{ROI} = (\text{Laba Bersih setelah Pajak}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

Tabel 5. Perhitungan Return on Investment PT. MBTO Tbk

Tahun	EAT	TOTAL ASSET	ROI
2020	825,994,878	982,882,686,217	-0.08%
2021	2,888,692,323	714,647,740,684	0.40%
2022	-42,426,805,953	721,703,608,823	-5.88%
2023	-31,927,598,876	722,302,582,944	-4.42%

3) Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas PT MBTO untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 digunakan untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam jangka panjang, khususnya pada saat likuidasi.

a) Debt to Asset Ratio (DAR):

$$\text{DAR} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

Tabel 6. Perhitungan Debt to Asset Ratio PT. MBTO Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Debt to Asset Ratio
2020	393,023,326,750	392,023,321,912	100.26%
2021	269,190,347,198	330,963,048,034	81.34%
2022	316,906,410,844	378,524,199,504	83.72%
2023	381,147,543,545	376,947,465,194	101.11%

b) Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Tabel 7. Debt to Equity Ratio PT. MBTO. Tbk

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Total Debt to Equity Ratio
2020	393,023,326,750	444,330,311,609	88.45%
2021	269,190,347,198	440,334,294,044	61.13%
2022	316,906,410,844	404,797,197,979	78.29%
2023	381,147,543,545	404,358,492,916	94.26%

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan kegiatan usahanya. Penilaian kinerja keuangan diukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio saat ini dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Jika hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih besar atau di atas angka teoritis atau jika rasio keuangan cenderung atau perkembangannya mengalami kenaikan, maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan efisien (baik). Sebaliknya, jika hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau di bawah angka teoritis atau jika rasio

keuangan perusahaan cenderung atau perkembangannya mengalami penurunan, maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan tidak efisien (buruk).

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (current ratio, quick ratio), rasio profitabilitas (return on investment, return on equity), dan rasio solvabilitas (debt ratio, total debt to equity ratio), maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan PT MBTO untuk periode 2020 sampai 2023 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Analisis Rasio Kinerja Keuangan PT MBTO Tbk

Ratio	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
<b>LIKUIDITAS</b>				
Current ratio	61.66%	75.39%	68.32%	68.62%
Quick ratio	238.28%	28.89%	33.32%	33.16%
<b>PROFITABILITAS</b>				
ROE	-0.19%	0.66%	-10.48%	-7.90%
ROI	-0.08%	0.40%	-5.88%	-4.42%
<b>SOLVABILITAS</b>				
Debt to asset ratio	100.26%	81.34%	83.72%	101.11%
Total debt TO Equity	88.45%	61.13%	78.29%	94.26%

Tabel 9. Perubahan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio

<b>Perubahan Keuangan Kinerja Menggunakan Metode Rasio</b>			
<b>% Perubahan (penurunan/kenaikan)</b>	<b>Tahun 2020 -2021</b>	<b>Tahun 2021- 2022</b>	<b>Tahun 2022- 2023</b>
Current ratio	18.22%	-10.35%	0.44%
Quick ratio	-724.85%	13.29%	-0.47%
ROE	-128.34%	-106.26%	-32.74%
ROI	-120.79%	-106.88%	-32.99%
Debt to asset ratio	-23.26%	2.85%	17.20%
Total debt to equity	-44.69%	21.91%	16.94%

Tabel di atas menjelaskan bahwa likuiditas pada current ratio dan quick ratio mengalami ketidakstabilan dan cenderung turun dengan nilai negatif. Antara tahun 2020-2021, current ratio bernilai positif sebesar 18,22%, namun turun di tahun 2021-2022 sebesar -10,35%, dan sedikit naik di tahun 2022-2023 sebesar 0,44%. Quick ratio menunjukkan tren yang serupa, dengan nilai negatif sebesar -724,85 pada periode 2020-2021, naik sedikit menjadi positif 13,29% pada periode 2021-2022, dan kembali negatif sebesar -0,47% pada periode berikutnya.

Rasio profitabilitas pada ROE dan ROI menunjukkan penurunan berturut-turut sebesar 128,34%, 106,26%, dan -32,74% untuk ROE, serta 120,79%, 106,88%, dan -32,99% untuk ROI. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menanggung utang jangka panjang, dengan nilai debt to asset ratio masing-masing sebesar -23,26%, 2,85%, dan 17,20%, serta nilai total debt to equity masing-masing sebesar -44,69%, 21,91%, dan 16,94%.

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT MBTO untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan current ratio, quick ratio untuk tingkat likuiditas, ROI dan ROE untuk tingkat profitabilitas, serta total debt ratio dan total debt to equity ratio untuk tingkat solvabilitas, seperti yang terlihat pada tabel di atas, maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT MBTO atau PT Martina Berto Tbk adalah sebagai berikut:

### 1. Likuiditas

Kinerja keuangan PT MBTO dari tahun 2020 hingga 2023 tidak baik dilihat dari sudut pandang likuiditas, yang ditandai dengan nilai rasio per tahun yang terus menurun. Perusahaan dianggap tidak mampu memanfaatkan aset atau aktiva lancar dalam rangka membayar kewajiban dan melunasi utang jangka pendek. Semakin tinggi nilai rasio lancar, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan. Hasil perhitungan current ratio (CR) menunjukkan bahwa PT MBTO di akhir periode 2022-2023 melampaui batas minimum rasio 1,2, dimana hasil di tahun 2022-2023 CR bernilai 0,44%. Ini dianggap bahwa perusahaan tidak mampu membayar utang, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak sehat.

### 2. Profitabilitas

Kinerja keuangan PT MBTO dari tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 bernilai negatif dari sudut pandang profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan MBTO dalam investasinya mengalami kerugian, sehingga perusahaan ini tidak sehat. Manajemen dipandang tidak mampu merumuskan strategi investasi yang memberikan pengembalian keuntungan bagi perusahaan. Padahal PT Martina Berto Tbk adalah salah satu anggota dari Martha Tilaar Group, sebuah pionir di industri kecantikan yang telah berdedikasi selama 53 tahun dalam mempercantik perempuan Indonesia. Namun, dalam laporan tahunan perusahaan, mereka berpendapat bahwa Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan maksimal dan menerapkan strategi yang tepat, meskipun masih terdampak oleh pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan. Meskipun demikian, Direksi tetap optimis, sebagaimana tercermin dalam berbagai strategi yang diterapkan untuk memperoleh keuntungan di tengah pemulihan akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor usaha dan bisnis. Munculnya tren baru dalam dunia kecantikan dan tumbuh kembangnya pemain baru dalam industri ini membuat perusahaan harus fokus pada core business dan membuat terobosan baru serta berinovasi mengikuti tren. Penggunaan channel modern dan tidak terpaku pada penjualan di outlet, pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran, penggunaan teknologi AI asisten kecantikan untuk analisis rekomendasi kecantikan, dan pemasaran yang mengakibatkan turunnya penjualan lewat outlet juga harus dicari solusinya oleh perusahaan. MBTO sebagai pemain lama yang cenderung "ketinggalan zaman" bagi konsumen Gen Z, yang merupakan pasar terbesar bisnis kecantikan, perlu bekerja keras untuk beradaptasi dengan tren terbaru, bekerja sama dengan anak muda, dan menggunakan saluran pemasaran yang melibatkan teknologi 4.0 bahkan 5.0. Memperbarui teknologi dan nama produk sehingga diminati pasar. Nilai rasio profitabilitas perusahaan cenderung negatif, yang artinya perusahaan mengalami kerugian.

### 3. Solvabilitas

Kinerja keuangan PT MBTO dari tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 dari sudut pandang rasio solvabilitas dapat dinilai sehat. Di periode awal, rasio utang bernilai negatif yang artinya utang perusahaan relatif lebih kecil dari ekuitasnya. Posisi rasio utang perusahaan masih di bawah 35%, sehingga harga saham di pasar masih bagus dan investor masih menilai baik saham perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan mengelola modal perusahaan sangat bergantung pada utang untuk membiayai perkembangannya. Debt to Equity Ratio (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi harga saham. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Secara keseluruhan, pengelolaan utang perusahaan masih dalam kondisi baik, namun perusahaan perlu hati-hati dalam merumuskan strategi ke depan mengingat tingkat rasio profitabilitas perusahaan yang tidak baik, yang bisa menguras seluruh aset perusahaan hanya untuk membiayai beban bunga dari utang ke depannya.

Dari uraian di atas, penulis menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT MBTO pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 dapat dinilai tidak sehat karena mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2023. Sedangkan debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) mengalami peningkatan. Dengan hasil rasio-rasio yang telah dilakukan, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan.



**2) Peramalan (Forecasting) kondisi keuangan dengan metode Trend Linear**

Hitung nilai XY dan xR kemudian carilah jumlah Y, jumlah XY dan jumlah xR carilah nilai a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

y = penjualan

n = jumlah data

x = waktu

**y = a+bx**

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = 245,090,429,658 \quad \text{dan} \quad b = -20,234,599,786$$

Masukan nilai a dan b padapersamaan linear  $\hat{Y} = a + bx$  dari langkah 2 diperoleh persamaan

Tabel 10. Menghitung Nilai Least Squar Trend Dari Data Penjualan

Tahun	Penjualan	X	X Y	X <sup>2</sup>
2020	297,216,309,211	-3	-891,648,927,633	9
2021	210,528,089,820	-1	-210,528,089,820	1
2022	360,183,468,535	1	360,183,468,535	1
2023	112,433,851,064	3	337,301,553,192	9
	980,361,718,630		-404,691,995,726	20

$$\hat{Y} (2024) = 245,090,429,658 - 20,234,599,786 (X)$$

$$\hat{Y} (2024) = 245,090,429,658 - 20,234,599,786 (5)$$

Forecasting 2024 Y = a + bX	
2024 = 245,090,429,658 - 20234599786 ( 5)	
	245,090,429,658      -1.01E+11
	143,917,430,726
2025 = 245,090,429,658 - 20234599786 ( 7)	
	245,090,429,658      -1.42E+11
	103,448,231,153
2026 = 245,090,429,658 - 20234599786 ( 9)	
	245,090,429,658      -1.82E+11
	62,979,031,581
2027=245,090,429,658 - 20234599786 ( 11)	
	245,090,429,658      -2.23E+11
	22,509,832,008

2028=245,090,429,658 - 20234599786 ( 13)		
	245,090,429,658	-2.63E+11
	-17,959,367,564	

Tabel 11. Hasil Data Yang Sudah Forecasting Pada Kurun Waktu 5 Tahun

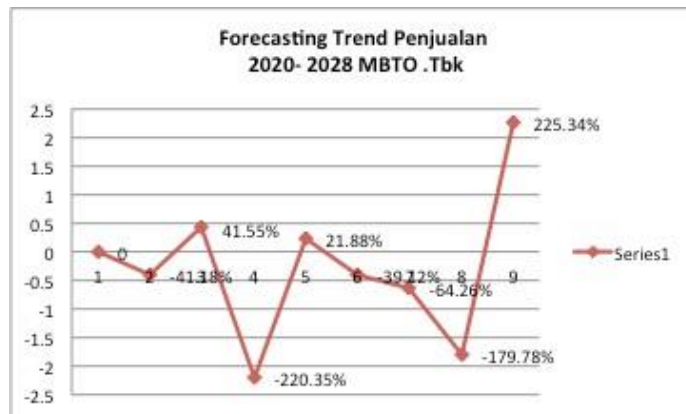
Tahun	Y	b	X	Forecating	Perubahan
2024	245,090,429,658	-20,234,599,786	5	143,917,430,727	0
2025	245,090,429,658	-20,234,599,786	7	103,448,231,156	-28.12%
2026	245,090,429,658	-20,234,599,786	9	62,979,031,584	-39.12%
2027	245,090,429,658	-20,234,599,786	11	22,509,832,012	-64.26%
2028	245,090,429,658	-20,234,599,786	13	-17,959,367,560	-179.78%

Tabel 12. Hasil Data Yang Telah Di Hitung Secara Best Case Dan Worst Case

Rata- rata	-77.82%	
BEST CASE	25%	-52.82%
WORST CASE	-25%	-102.82%

Tabel 13. Peramalan Penjualan 10 Tahun Ke Depan

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan
2020	297,216,309,211	0
2021	210,528,089,820	-41.18%
2022	360,183,468,535	41.55%
2023	112,433,851,064	-220.35%
2024	143,917,430,727	21.88%
2025	103,448,231,156	-39.12%
2026	62,979,031,584	-64.26%
2027	22,509,832,012	-179.78%
2028	-17,959,367,560	225.34%



Gambar 1. Grafik fore casting 10 tahun kedepan

Berdasarkan hasil perhitungan metode best case dan worst case di atas, kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam skenario terbaik (best case), perusahaan diproyeksikan akan memperoleh keuntungan maksimal dalam lima tahun ke depan, meskipun masih berada di posisi minus sebesar -52,82%. Sedangkan dalam skenario terburuk (worst case), kerugian yang dialami perusahaan dapat mencapai -102,82% dari jumlah pendapatan selama periode 2024-2028. Hasil perhitungan ini kemudian digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata.

Metode penelitian ini menggunakan metode risk appetite, di mana hasil yang didapatkan menggunakan perhitungan +25% untuk kondisi terbaik (best case) dan -25% untuk kondisi terburuk (worst case). Hasilnya diperoleh berdasarkan nilai masing-masing objek. Ketika peneliti memperpanjang waktu forecast hingga tahun ke-10, yaitu tahun 2028, titik balik ke posisi atas diproyeksikan akan mencapai 225,34%. Diharapkan, proyeksi ini dapat menjadi penyemangat bagi perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan grafik forecasting:

- 1) Likuiditas: Likuiditas dapat dikatakan tidak cukup baik karena perusahaan mengalami penurunan. Namun, perusahaan masih bisa membayar kewajiban lancarnya meskipun kemampuannya menurun. Hal ini membuat perusahaan berharap kondisi perekonomian naik sehingga likuiditas bisa terjaga.
- 2) Profitabilitas: Profitabilitas dapat dikatakan tidak baik, di mana perusahaan mengalami penurunan bahkan sebelum pandemi. Pada tahun terakhir, yaitu 2023, posisi profitabilitas semakin menurun hingga angka -32,74%.
- 3) Solvabilitas: Solvabilitas dinilai cukup baik atau sehat karena setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Kemungkinan, perusahaan sedang mengurangi hutang pada tahun 2022-2023.
- 4) Forecasting: Hasil dari forecasting menunjukkan bahwa perusahaan akan bertahan (survive) jika pendapatan terus naik, berdasarkan perhitungan skenario analisis, dengan menyampingkan kemungkinan resesi ekonomi. Resesi adalah keadaan ekonomi suatu negara yang berlangsung selama lebih dari dua kuartal.
- 5) Best Case dan Worst Case: Perhitungan best case dan worst case menunjukkan bahwa perusahaan akan bertahan (survive) meskipun kondisi pendapatan masuk ke worst case scenario. Dalam skenario terburuk ini, perusahaan masih dapat bertahan.

## **SARAN**

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode analisis statistik lainnya untuk memperkaya hasil interpretasi kondisi keuangan perusahaan. Dalam melakukan peramalan dengan teknik forecasting penjualan, sebaiknya menambahkan tahun penelitian yang lebih panjang sehingga data untuk analisis menjadi lebih memadai.
2. Sebagai rekomendasi untuk lokasi penelitian, perusahaan harus peka dan mengikuti perkembangan zaman, tidak terpaku pada kesuksesan masa lalu, namun mampu beradaptasi dengan tren yang terus berubah dan beragam. Munculnya banyak pesaing baru dengan ide segar yang sangat diminati konsumen industri kecantikan perlu diwaspadai. Perusahaan harus mencari strategi jitu agar tidak tergantikan, seperti yang terjadi pada kasus PT BATA. Selain itu, perusahaan juga harus berinovasi dengan saluran pemasaran yang baru. Tidak hanya mengandalkan penjualan di outlet yang cenderung menurun, karena penjualan secara online lebih diminati saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. (1996). Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Adlia, D. S., & Wahyuni, D. U. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2012-2016. Ilmu Dan Riset Manajemen, 7(1).

- Anriani, Y. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A. P. Pettarani. Skripsi oleh Yuli Anriani, Program Studi Manajemen.
- Damai, Koperasi Suka. (2020). Yang Menjadi Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Keseluruhan Laporan Keuangan Dari Koperasi Suka Damai. Sampel Adalah Sebagian Dari Laporan Keuangan Dari Koperasi Suka Damai Yang Menjadi Populasi Disini Adalah: Laporan Keuangan Di Tahun 2013-2017. *Jurnal Damai Koperasi*, 2(1), 25-33.
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109-115.
- Lestari. (2022). Analisis Laporan Keuangan Secara Historis dan Forecasting (Studi Kasus Pada PT TDI Periode 2017-2020). *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen*, 2022.
- Kusuma, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.H. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(1), 22-35.
- Lusiana, A., & Yuliarty, P. (2020). Penerapan Metode Peramalan (Forecasting) Pada Permintaan Atap di PT X. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 10(1), 11-20. <https://doi.org/10.36040/industri.v10i1.2530>
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1-26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 244-254. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1297/1145>
- Runtuwene, A., Pelleng, F. A. O., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 9. <https://doi.org/10.35797/jab.9.2.2019.23896.9-18>
- Usman. (2018). Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. *Management Research Gorontalo*.